

PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SURYA ESA PERKASA, TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang usaha industri pemurnian dan pengolahan gas bumi

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

DBS Bank Tower, Lantai 18
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
+62 21 29885600
+62 21 2988 5601

Pabrik:

Jl. Raya Palembang – Indralaya
Km. 17 Simpang Y Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia.
+62 711 564 9700
+62 711 564 9697

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham atau sebesar 31,82% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I ini. Setiap pemegang • saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak • HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp150 – Rp180 (seratus lima puluh hingga seratus delapan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah). Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Trinugraha Akraya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal •, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan sebagian HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dan sebagian HMETD PT Trinugraha Akraya Sejahtera akan dialihkan kepada Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, Chander Vinod Laroya, sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di PT Trinugraha Akraya Sejahtera. Selain itu Chander Vinod Laroya sebagai pemegang 12,58% saham Perseroan juga akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya. PT Ramaduta Teltaka selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 20% kepemilikan saham, melalui Surat Pernyataan tanggal • telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I, dimana HMETD tersebut akan dialihkan kepada pihak ketiga yang dikendalikan oleh PT Ramaduta Teltaka. Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal •, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, Chander Vinod Laroya, PT Trinugraha Akraya Sejahtera, dan pihak ketiga yang akan ditentukan kemudian ("Pembeli Siaga"), wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut hingga terserap habis sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN BAKU GAS BUMI YANG MENJADI BAGIAN BISNIS UTAMA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI FAKTOR RISIKO.

PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERBITKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 12 DESEMBER 2017

PERKIRAAN JADWAL EMISI

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 9 Oktober 2017	Tanggal Distribusi HMETD	: 12 Desember 2017
Tanggal Efektif	: 28 November 2017	Tanggal Pencatatan Saham HMETD di BEI	: 13 Desember 2017
Cum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 6 Desember 2017	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 13 – 19 Desember 2017
Ex HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 7 Desember 2017	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 15 – 21 Desember 2017
Cum HMETD di Pasar Tunai	: 11 Desember 2017	Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 21 Desember 2017
Ex HMETD di Pasar Tunai	: 12 Desember 2017	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan (<i>Allotment</i>)	: 22 Desember 2017
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk Memperoleh HMETD	: 11 Desember 2017	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (<i>Refund</i>)	: 28 Desember 2017

PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT SURYA ESA PERKASA, TBK TAHUN 2017 ("PUT I")

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 9 Oktober 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 02 tertanggal 9 Oktober 2017, dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah menyetujui penerbitan Saham Baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/2015. Target jumlah dana emisi yang ingin dihimpun adalah sebanyak-banyaknya Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah). Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 31,82% modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp150 – Rp180 (seratus lima puluh hingga seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah).

Setiap pemegang • saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Desember 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai • HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan antara Rp150 – Rp180 (seratus lima puluh hingga seratus delapan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada BEI. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama 5 hari kerja mulai tanggal 13 Desember 2017 sampai dengan 19 Desember 2017. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 15 Desember 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 Desember 2017 dengan keterangan bahwa hak yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyak sebesar 24,14%. Dalam hal masih terdapat sisa dari jumlah Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Ramaduta Teltaka yang memiliki 20% saham tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PUT I ini yaitu sebanyak-banyaknya 700.000.000 HMETD dan akan dialihkan kepada pihak ketiga yang dikendalikan oleh PT Ramaduta Teltaka. Chander Vinod Laroya sebagai pemegang 12,58% saham Perseroan juga akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PUT I ini yaitu sebesar 440.301.273 HMETD.. PT Trinugraha Akarya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 30% saham, melalui Surat Pernyataan No. • tanggal • telah menyatakan untuk melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I dan sebagian HMETD PT Trinugraha Akarya Sejahtera akan dialihkan

kepada Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, Chander Vinod Laroya, sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di PT Trinugraha Akraya Sejahtera.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama Perseroan sesuai dengan DPS per 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai Nominal Rp100 per saham		
		Porsi Kepemilikan Saham	Nilai Nominal Saham	Persentase
1	PT Trinugraha Akraya Sejahtera	330.000.000	33.000.000.000	30,00%
2	PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	22.000.000.000	20,00%
3	Chander Vinod Laroya	138.380.400	13.838.040.000	12,58%
4	Bank Julius Baer Co. Ltd.	58.834.000	5.883.400.000	5,35%
5	Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	40.186.000	4.018.600.000	3,65%
6	Rahul Puri (Komisaris)	7.470.400	747.040.000	0,68%
7	Mukesh Agrawal (Direksi)	589.900	58.990.000	0,05%
8	Masyarakat (dibawah 5%)	304.539.300	30.453.930.000	27,69%
Total		1.100.000.000	110.000.000.000	100,00%

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Biro Administrasi Efek belum menerbitkan Daftar Pemegang Saham yang telah menyesuaikan jumlah saham Perseroan setelah pemecahan saham.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 30 September 2017 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1.	Chander Vinod Laroya	Direktur	138.380.400	12,58
2.	Mukesh Agrawal	Direktur Independen	589.900	0,05
3.	Theodore Permadi Rachmat	Wakil Komisaris Utama	40.186.000	3,65
4.	Rahul Puri	Komisaris	7.470.400	0,68

Pada tanggal 9 Oktober 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana Pemecahan Saham Perseroan, sehingga saat Prospektus ini diterbitkan harga nominal saham Perseroan adalah Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham.

Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham dalam PUT I ini, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang akan diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI.

PT Trinugraha Akraya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal •, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya sebesar 30% dan akan mengalihkan sebagian HMETDnya kepada Garibaldi Thohir, Chander Vinod Laroya, dan Theodore Permadi Rachmat, sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka masing-masing di PT Trinugraha Akraya Sejahtera. Selain itu Chander Vinod Laroya sebagai pemegang 12,58% saham Perseroan juga akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sejumlah 440.301.273 HMETD.

PT Ramaduta Teltaka selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 20% kepemilikan saham, melalui Surat Pernyataan tanggal • telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I, dimana sejumlah 700.000.000 HMETD tersebut akan dialihkan kepada pihak ketiga yang dikendalikan oleh PT Ramaduta Teltaka.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal •, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, Chander Vinod Laroya, PT Trinugraha Akraya Sejahtera, dan • sebagai Pembeli Siaga, wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut hingga terserap habis. Dengan demikian, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham Setelah Pemecahan Saham (Nilai nominal saham Rp10)			Proforma PUT – TAS, CVL, TPR + Pembeli Siaga (Nilai nominal saham Rp10)		
	Jumlah Saham	Total Modal Disetor	Persentas e (%)	Jumlah Saham	Total Modal Disetor	Persentas e (%)
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	3.300.000.000	33.000.000.000	30,00%	4.350.000.000	43.500.000.000	30,00%
PT Ramaduta Teltaka (RT)	2.200.000.000	22.000.000.000	20,00%	2.200.000.000	22.000.000.000	15,17%
Chander Vinod Laroya (CVL)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,58%	1.824.105.273	18.241.052.727	12,58%
Bank Julius Baer Co Ltd	588.340.000	5.883.400.000	5,35%	588.340.000	5.883.400.000	4,06%
Theodore Permadi Rachmat (TPR)	401.860.000	4.018.600.000	3,65%	529.724.545	5.297.245.455	3,65%
Masyarakat	3.125.996.000	31.259.960.000	28,42%	3.125.996.000	31.259.960.000	21,56%
Pembeli Siaga	-	-	0,00%	1.881.834.182	18.818.341.818	12,98%
Total Modal Disetor	11.000.000.000 0	110.000.000.000 0	100,00 %	14.500.000.000 0	145.000.000.000 0	100,00%

Sedangkan proforma dengan asumsi semua pemegang saham, kecuali PT Ramaduta Teltaka yang mengalihkan haknya kepada •, melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan HMETD yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham Setelah Pemecahan Saham (Nilai nominal saham Rp10)			Proforma PUT – Proporsional, kecuali RDT yang mengalihkan haknya kepada • (Nilai nominal saham Rp10)		
	Jumlah Saham	Total Modal Disetor	Persentas (%)	Jumlah Saham	Total Modal Disetor	Persentas (%)
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	3.300.000.000	33.000.000.000	30,00%	4.350.000.000	43.500.000.000	30,00%
PT Ramaduta Teltaka (RT)	2.200.000.000	22.000.000.000	20,00%	2.200.000.000	22.000.000.000	15,17%
Chander Vinod Laroya (CVL)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,58%	1.824.105.273	18.241.052.727	12,58%
Bank Julius Baer Co Ltd	588.340.000	5.883.400.000	5,35%	775.539.091	7.755.390.909	5,35%
Masyarakat	3.527.856.000	35.278.560.000	32,07%	4.650.355.636	46.503.556.364	32,07%
Pembeli Siaga	-	-	-	700.000.000	7.000.000.000	4,83%
Total Modal Disetor	11.000.000.000	110.000.000.000	100,00%	14.500.000.000	145.000.000.000	100,00%

Pada 12 bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan, kinerja saham Perseroan sempat mengalami harga tertinggi di Rp2.990 dan harga terendah di Rp1.200. Rincian performa saham Perseroan selama setiap 12 bulan terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Bulan dan Tahun	Harga Tertinggi (Rupiah)	Harga Terendah (Rupiah)	Volume Perdagangan
1	September 2017	2.350	1.600	707.600
2	Agustus 2017	2.700	2.350	108.100
3	Juli 2017	2.750	2.450	172.000
4	Juni 2017	2.700	2.200	950.200
5	Mei 2017	2.990	2.540	247.900
6	April 2017	2.750	2.000	752.700
7	Maret 2017	2.000	1.800	786.700
8	Februari 2017	2.000	1.500	663.200
9	Januari 2017	1.620	1.450	4.272.300
10	Desember 2016	1.325	1.220	509.300
11	November 2016	1.325	1.200	1.047.300
12	Oktober 2016	1.600	1.210	124.300

HINGGA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN KE DEPAN.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT I, sebesar 97,22% untuk meningkatkan investasi di entitas anak dari Perseroan dan sebesar 2,78% untuk biaya operasional.

Perseroan akan meningkatkan investasi di PAU melalui PT Sepchem, dengan skema sebagai berikut:

- a. Perseroan meningkatkan setoran modal di Sepchem dengan dana hasil PUT I dimana pada saat ini SEP memiliki kepemilikan 99,99 % di PT Sepchem dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Sepchem. Perseroan melakukan peningkatan setoran modal di Sepchem sehingga Sepchem dapat meningkatkan investasinya di PAU.
- b. Kemudian Sepchem meningkatkan setoran modal di PAU dengan dana hasil PUT I dimana saat ini Sepchem memiliki kepemilikan 59,31% dan SEP sebesar 0,69% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PAU. Sepchem melakukan peningkatan setoran modal di PAU untuk dapat digunakan PAU dalam menyelesaikan proyek pembangunan pabrik ammonia yang berlokasi di Sulawesi.

Hubungan Afiliasi antara Sepchem dan PAU adalah sebagai berikut:

- a. PAU dan Sepchem, baik secara langsung maupun tidak langsung, dikendalikan oleh Perseroan;
- b. Isenta merupakan Direktur pada PAU dan Sepchem;
- c. Rahul Puri merupakan Komisaris pada PAU dan Sepchem.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PUT I dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 dan/atau Peraturan No. IX.E.1

Sampai seluruh dana hasil PUT I ini digunakan seluruhnya, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai seluruh dana hasil PUT I telah direalisasikan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan. Dalam hal terdapat dana hasil PUT I yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya beserta pemberitahuan mata acara RUPS serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per tanggal 31 Agustus 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny, & Rekan (Deloitte) dengan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai pembelian seluruh bahan baku gas oleh Perusahaan dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUT I Perseroan di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 6 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar AS\$ 531.449.582, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar AS\$ 50.308.217, dan total liabilitas jangka panjang sebesar AS\$ 481.141.365, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus
	2017
Liabilitas jangka pendek	
Utang Usaha-Pihak ketiga	3.090.196
Utang lain-lain-Pihak ketiga	5.976.626
Utang pajak	613.452
Akrual untuk pengeluaran barang modal	14.964.453
Beban akrual	9.690.389

Utang bank- bagian jangka pendek	<u>15.973.101</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	50.308.217
Liabilitas jangka panjang	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi lancar	
Institusi keuangan	416.362.070
Bank	63.170.835
Liabilitas Imbalan kerja	<u>1.608.460</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	481.141.365

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan berdiri sejak tahun 2006 dengan nama PT Surya Esa Perkasa dan berlokasi di Jakarta, Indonesia, di mana Perseroan mulai membangun kilang LPG dan selesai dibangun serta mulai berproduksi secara komersial pada September tahun 2007, dengan pengoperasian secara penuh kilang LPG sejak tahun 2008. Perseroan sudah melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2012 dan berubah status menjadi perusahaan terbuka. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek ekspansi kilang LPG yang meningkatkan kapasitas produksi lebih dari 50%, sehingga saat ini kilang LPG Perseroan merupakan fasilitas produksi LPG swasta terbesar kedua di Indonesia.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017.

A. LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan	22.408.563	19.437.844	29.081.280	40.500.314
Beban pokok pendapatan	12.306.254	12.814.559	19.220.634	23.419.135
Laba sebelum pajak	2.519.158	(334.814)	244.885	6.818.590
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.107.285)	5.387.919	8.650.949	13.290.781

1. Pendapatan

Berikut adalah perincian penjualan Perseroan dari tahun ke tahun:

Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016

Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 22.408 juta, meningkat sebesar AS\$ 2.971 juta atau 15,29% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 19.438 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual LPG yang didasarkan atas harga ARAMCO.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015

Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 29.081 juta, menurun sebesar AS\$ 11.419 juta atau 28,20% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 40.500 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan kuantitas

produksi LPG dan Kondensat di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Juga dipengaruhi oleh penurunan harga jual LPG karena penurunan harga Aramco yang menjadi dasar harga jual LPG. Dan juga penurunan Handling Fee dari AS\$32 menjadi AS\$25 per barrel.

2. Beban Pokok Pendapatan

Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 12.306 juta, menurun sebesar AS\$ 509 juta atau 3,98% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 12.815 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya efisiensi dalam biaya produksi.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 19.221 juta, menurun sebesar AS\$ 4.198 juta atau 17,93% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS \$ 23.419 juta. Hal ini terutama disebabkan sejalan oleh penurunan produksi dan adanya efisiensi biaya produksi.

3. Laba Sebelum Pajak

Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 2.519 juta, meningkat sebesar AS\$ 2.854 juta atau 851,94% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 yang mengalami kerugian sebesar AS\$ 335 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sudah membaiknya harga jual LPG dan terjadinya efisiensi pada biaya-biaya.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 244 juta, menurun sebesar AS\$ 6.573 juta atau 96,41% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 6.818 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan Perseroan yang menurun cukup besar yaitu sebesar AS\$. 11.419 juta.

4. Jumlah Penghasilan Komprehensif

Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah rugi sebesar AS\$ 3.107 juta, menurun sebesar AS\$ 8.495 juta atau 157,67% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 5.388 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena pada periode Agustus 2016 adanya Penghasilan Komprehensif yang berasal dari transaksi lindung nilai dimana pada periode Agustus 2016 instrumen lindung nilai mengalami keuntungan sebesar AS\$ 5.672 juta sedangkan pada periode Agustus 2017 mengalami kerugian sebesar AS\$ 4.855 juta.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 8.651 juta, menurun sebesar AS\$ 4.640 juta atau 34,91% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS \$13.291 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan Perseroan.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus	31 Desember	
	2017	2016	2015
Jumlah Aset	740.917.951	669.217.508	277.845.932
Jumlah Liabilitas	531.449.582	458.949.567	94.755.739
Jumlah Ekuitas	209.468.369	210.267.941	183.090.193

1. Pertumbuhan Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 740.918 juta, meningkat sebesar AS\$ 71.700 juta atau 10,72% dibandingkan pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 669.218 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap entitas anak Perseroan yang sedang membangun kilang pabrik amonia di Luwuk, Sulawesi Tengah.

Jumlah Aset Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 669.218 juta, meningkat sebesar AS\$ 391.372 juta atau 140,86% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 277.846 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset tetap entitas anak Perseroan yang sedang membangun Pabrik Amonia.

2. Pertumbuhan Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 531.449 juta, meningkat sebesar AS\$ 72.500 juta atau 15,80% dibandingkan posisi 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 458.950 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang pada institusi keuangan (IFC) oleh entitas anak Perseroan yang sedang membangun kilang amoniak di Luwuk, Sulawesi Tengah.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 458.950 juta, meningkat sebesar AS\$ 364.194 juta atau 384,35% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 94.756 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang dari anak Perseroan yang digunakan untuk pembangunan konstruksi pabrik Amonia.

3. Pertumbuhan Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 209.468 juta, menurun sebesar AS\$ 800 juta atau 0,38% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 210.268 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada penghasilan komprehensif lain.

Jumlah Ekuitas Perseroan 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 210.268 juta, meningkat sebesar AS\$ 27.178 juta atau 14,85% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 183.090 juta.

C. ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	(10.331.430)	(8.774.365)	(11.626.698)	(6.494.914)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116.759.255)	(137.193.679)	(287.889.570)	(86.139.577)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	93.054.058	236.738.642	379.104.666	92.677.366
(Penurunan)Kenaikan bersih kas dan setara kas	(34.036.627)	90.770.598	79.588.398	42.875
Kas dan setara kas periode awal tahun	90.868.317	11.279.919	11.279.919	11.237.044
Kas dan setara kas periode akhir tahun	56.831.690	102.050.517	90.868.317	11.279.919

Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan 31 Agustus 2016

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar (AS\$ 10.331 juta), mengalami penurunan sebesar AS\$ 1.557 juta atau 17,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pengeluaran untuk pembayaran beban keuangan.

Kas neto untuk aktivitas investasi periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar (AS \$ 116.759 juta), mengalami peningkatan sebesar AS\$ 20.434 juta atau 14,90% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan sudah berkurangnya pembayaran yang digunakan untuk pembangunan pabrik amonia anak Perseroan.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar AS\$ 93.054 juta, mengalami penurunan sebesar AS\$ 143.685 juta atau 60,70% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya penerimaan pinjaman dari institusi keuangan dan bank yang digunakan untuk pembangunan pabrik amonia entitas anak Perseroan.

Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar (AS\$ 11.627 juta), mengalami peningkatan sebesar AS\$ 5.132 juta atau 79,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan yang kurang dari penjualan dan pembayaran biaya bunga bank yang cukup lebih besar.

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar (AS\$ 287.890 juta), mengalami penurunan sebesar AS\$ 201.750 juta atau 234,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya pembiayaan pada pembangunan konstruksi pada entitas anak Perseroan.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 379.105 juta, mengalami peningkatan sebesar AS\$ 286.428 juta atau 309,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan atas hutang dari Institusi Keuangan (IFC) yang digunakan untuk pembangunan konstruksi pada entitas anak Perseroan.

D. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

No.	Rasio	31 Agustus	31 Desember	
		2017	2016	2015
1	Aset lancar/Kewajiban lancar(X)	2,09x	2,35x	0,82x
2	Kewajiban/Aset(X)	0,72x	0,69x	0,34x
3	Kewajiban/Ekuitas(X)	2,54x	2,19x	0,52x

1) Likuiditas

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*). Likuiditas ditandai dengan rasio Aset lancar dibandingkan dengan Kewajiban lancar. Likuiditas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 2,09, 2,35, dan 0,82.

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari Pendapatan. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk Biaya Operasi. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan hutang pembiayaan.

2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 serta periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 209%, 149%, dan 23%.

Solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Aset untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 0,72, 0,69, dan 0,34. Sedangkan solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Ekuitas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 2,54, 2,19, dan 0,52.

E. PANDANGAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI PASAR

Perseroan memperkirakan pada tahun 2017 ini fundamental Indonesia lebih stabil namun masih cukup menantang secara keseluruhan. Kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan dapat lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dan stabil, dan tingkat inflasi yang terkendali akan membantu dalam manajemen harga barang dan jasa serta biaya secara umum. Walau ditopang oleh kondisi fundamental yang lebih baik, ekonomi Indonesia mulai merasakan pengaruh perlambatan ekonomi global secara tidak langsung untuk jangka pendek. Namun, kebutuhan LPG dalam negeri yang diperkirakan akan semakin meningkat dan didukung adanya perbaikan pada harga jual LPG, memberikan prospek yang baik pada Perseroan. Adapun *off-taker* dari hasil kilang LPG Perseroan hingga saat ini adalah PT Pertamina (Persero) sedangkan untuk pasokan bahan baku gas diperoleh Perseroan dari PT Pertamina EP serta untuk meningkatkan prospek usaha selanjutnya, Perseroan juga telah melakukan investasi pada anak usaha Perseroan yakni PT Panca Amara Utama dalam proyek pembangunan pabrik Amonia.

F. MANAJEMEN RISIKO

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko Harga Gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran dari pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas. Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

2. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

3. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing akan turun/naik sebesar AS\$ 920.047 dan AS\$ 195.238. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

4. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk 31 Desember 2016 dan 2015, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

5. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

G. BELANJA MODAL YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Pada saat ini Perseroan merencanakan belanja modal untuk pembangunan Pabrik Ammonia oleh PAU. Hal ini ditujukan sebagai salah satu bagian dari usaha ekspansi bisnis yang Perseroan lakukan melalui Entitas Anak. Untuk mendukung perkembangan dan ekspansi usaha serta bisnis Perseroan, maka Perseroan akan terus menerus secara konsisten dan kondusif melakukan analisis pasar agar Perseroan dapat memprediksi pertumbuhan pasar bila saat nya tiba dan Perseroan dapat merencanakan kembali penambahan produksi yang diminta oleh pasar.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2017 dan 31 Desember 2016 serta 2015:

No	Periode	Nilai
1	31 Desember 2015	AS\$ 86.139.577
2	31 Desember 2016	AS\$ 287.889.570
3	31 Agustus 2017	AS\$ 116.759.255

H. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

FAKTOR RISIKO

A. Risiko Utama

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah ketersediaan pasokan bahan baku gas bumi yang menjadi bagian bisnis utama Perseroan.

B. Faktor Risiko yang berhubungan dengan usaha Perseroan

1. Risiko Kebijakan Pemerintah.
2. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru.
3. Risiko Substitusi Produk.
4. Risiko Pemasaran.
5. Risiko Kebakaran.
6. Risiko Sumber Daya Manusia.
7. Risiko Bencana Alam.

C. Risiko yang berhubungan dengan Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

1. Kondisi ekonomi domestik, regional, dan global dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan
2. Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat secara negatif mempengaruhi perekonomian yang bisa memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.
3. Indonesia terletak pada kawasan aktif secara geologi dan memiliki risiko signifikan terhadap bencana alam dan geologis sehingga dapat mengantar pada ketidakstabilan sosial dan ekonomi.
4. Serangan dan aktivitas teroris dapat menyebabkan volatilitas perekonomian dan sosial dan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
5. Wabah penyakit menular, atau ketakutan akan wabah, atau masalah kesehatan lainnya yang serius yang terjadi di Asia (termasuk Indonesia) atau di tempat lain dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
6. Meningkatnya otonomi daerah menciptakan ketidakpastian kondisi bisnis dan dapat berdampak pada meningkatnya biaya Perseroan.
7. Penurunan peringkat kredit Pemerintah Indonesia atau Perusahaan di Indonesia bisa berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
8. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

D. Risiko terkait kegiatan usaha entitas anak perseroan

Proses pembangunan pabrik ammonia PAU tidak dapat dilepaskan daripada dukungan pihak ketiga, izin dan persetujuan dari pihak yang berwenang, serta fasilitas pendukung pabrik ammonia, yang merupakan faktor-faktor di luar kendali PAU.

Faktor Risiko selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Umum

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-13339.HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan agenda pendaftaran No. 1864/BH0903/VIII/2006 tanggal 2 Agustus 2006, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 107 tanggal 27 September 2013, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-50720 tanggal 26 November 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0111941.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 26 November 2013 ("**Akta No. 107/2013**"). Berdasarkan Akta No. 107/2013, para anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil keputusan untuk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp 2.800 dan sehubungan dengan hal tersebut menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 65 tanggal 25 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0942679 tanggal 17 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-3520538.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 17 Juni 2015 ("**Akta No. 65/2015**"). Berdasarkan Akta No. 65/2015, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014.
- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 3 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0054800 tanggal 6 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069458.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 Juni 2016 ("**Akta No. 17/2016**"). Berdasarkan Akta No. 17/2016, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 15 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi.
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 9 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Ny. Grace Supena Sundah, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0020864.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0126522.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 ("**Akta No. 3/2017**").

Berdasarkan Akta No. 3/2017, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham, sehingga ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas alam, menjalankan usaha di bidang industri petrokimia, menjalankan usaha jasa perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia, melakukan kegiatan di bidang jasa eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir, menjalankan kegiatan di bidang energi terbarukan, dan menjalankan usaha di bidang gas hilir. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. menjalankan usaha-usaha di bidang pemurnian dan pengolahan minyak dan gas alam menjadi produk turunannya, terutama LPG, kondensat dan *propane*;
2. melakukan pembangunan kilang pengolahan minyak dan gas alam;
3. menjalankan usaha di bidang distribusi dan perdagangan minyak dan gas, LPG, kondensat dan *propane*

- meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair;
4. menerima pengangkutan sebagai distributor untuk produk minyak dan gas, LPG, kondensat dan *propane* dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;
 5. mengolah industri petrokimia;
 6. melakukan investasi di bidang fasilitas penyimpanan minyak dan gas bumi dan produk-produk turunan dari minyak dan gas bumi, seperti LPG, LNG, minyak, kondensat, dan lain-lain;
 7. melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi hulu dan hilir;
 8. melakukan kegiatan di bidang energi terbarukan; dan
 9. melakukan kegiatan di bidang minyak dan gas hilir.

Untuk mendukung kegiatan usaha utamanya, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan pengangkutan hasil produksi dan pengolahan gas alam. Per tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak yaitu PAU, Sepchem, dan OBP.

B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 21 November 2012, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-44984 tanggal 18 Desember 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0109850.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 18 Desember 2012, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, para anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui (i) jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebesar 250.000.000 saham dan jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan konversi MCB adalah sebesar 200.000.000 saham, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp220.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp100.000.000.000
Modal Disetor	:	Rp100.000.000.000

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 2.200.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp100. Dengan demikian susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Trinugraha Akarya Sejahtera	330.000.000	33.000.000.000	33,00
2. PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	22.000.000.000	22,00
3. Accion Diversified Strategy Fund	200.000.000	20.000.000.000	20,00
4. Masyarakat	250.000.000	25.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.200.000.000	120.000.000.000	

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 107 tanggal 27 September 2013, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-50720 tanggal 26 November 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0111941.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 26 November 2013, para anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil keputusan untuk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp 2.800, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp220.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp110.000.000.000
Modal Disetor	:	Rp110.000.000.000

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 2.200.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp100. Dengan demikian susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
1. PT Trinugraha Akrya Sejahtera	330.000.000	33.000.000.000	30,00
2. PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	22.000.000.000	20,00
3. CLSA Ltd (Client A/C)	100.000.000	10.000.000.000	9,09
4. Masyarakat	450.000.000	45.000.000.000	40,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.100.000.000	110.000.000.000	

Tahun 2017

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 30 September 2017, susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai Nominal Rp100 per saham		
		Porsi Kepemilikan Saham	Nilai Nominal Saham	Persentase
1	PT Trinugraha Akrya Sejahtera	330.000.000	33.000.000.000	30,00%
2	PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	22.000.000.000	20,00%
3	Chander Vinod Laroya	138.380.400	13.838.040.000	12,58%
4	Bank Julius Baer Co. Ltd.	58.834.000	5.883.400.000	5,35%
5	Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	40.186.000	4.018.600.000	3,65%
6	Rahul Puri (Komisaris)	7.470.400	747.040.000	0,68%
7	Mukesh Agrawal (Direksi)	589.900	58.990.000	0,05%
8	Masyarakat (dibawah 5%)	304.539.300	30.453.930.000	27,69%
	Total	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00%

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Biro Administrasi Efek belum menerbitkan Daftar Pemegang Saham yang telah menyesuaikan jumlah saham Perseroan setelah pemecahan saham.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 30 September 2017 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1.	Chander Vinod Laroya	Direktur	138.380.400	12,58
2.	Mukesh Agrawal	Direktur Independen	589.900	0,05
3.	Theodore Permadi Rachmat	Wakil Komisaris Utama	40.186.000	3,65
4.	Rahul Puri	Komisaris	7.470.400	0,68

Berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 124 tanggal 30 Juli 2013, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M.Com., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Gadai Saham No. 35 tanggal 16 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Trinugraha Akrya Sejahtera menggadaikan 330.000.000 saham miliknya dalam Perseroan kepada UOB. Berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 28 tanggal 22 Agustus 2013, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M.Com., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Gadai Saham No. 36 tanggal 16 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Ramaduta Teltaka menggadaikan 220.000.000 saham miliknya dalam Perseroan kepada UOB.

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 9 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-17427.40.22.2014 tanggal 3 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0067918.40.80.2014 tanggal 3 Juli 2014 ("Akta No. 02/2014"), (ii) Akta No. 17/2016 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0054801 tanggal 6 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069458.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Juni 2016, dan (iii) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Grace

Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0150367 tanggal 5 Juli 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082675.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017 ("Akta No. 15/2017"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Hamid Awaluddin
Wakil Komisaris Utama	: Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	: Rahul Puri
Komisaris Independen	: Ida Bagus Rahmadi Supancana

Direksi

Direktur Utama	: Garibaldi Thohir
Wakil Direktur Utama	: Chander Vinod Laroya
Direktur	: Ida Bagus Made Putra Jandhana
Direktur	: Isenta Hioe
Direktur Independen	: Mukesh Agrawal

Rincian lengkap Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 dan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta 2016.

Berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan per tanggal 31 Agustus 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny, & Rekan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai pembelian seluruh bahan baku gas oleh Perusahaan dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 6 Oktober 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2015	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	56.831.690	90.868.317	11.279.919	
Piutang usaha dari pihak ketiga	8.751.100	7.658.361	7.714.397	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	154.363	155.072	168.533	
Persediaan	951.108	1.011.964	1.015.961	
Pajak dibayar dimuka	33.438.623	25.273.671	13.259.530	
Aset derivative	3.653.989	8.508.706	-	
Biaya dibayar dimuka	1.146.987	1.099.934	480.245	
Uang muka	231.532	200.193	204.873	
Jumlah Aset lancar	105.159.392	134.776.218	34.123.458	
Aset tidak lancar				
Uang muka pembelian Aset tetap	454.890.789	381.908.263	103.508.150	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 8.955.136 pada 31 Agustus 2017, AS\$ 5.616.408 pada 31 Desember 2016 dan AS\$ 910.139 pada 31 Desember 2015	140.651.163	110.515.090	86.662.441	
Aset pajak tangguhan	3.144.103	2.878.492	2.717.448	
<i>Goodwill</i>	23.766.689	23.687.119	23.687.119	
Beban tangguhan	13.271.588	15.396.355	27.095.791	
Aset lain-lain	34.227	55.971	51.525	
Jumlah Aset tidak lancar	635.758.559	534.441.290	243.722.474	
Jumlah Aset	740.917.951	669.217.508	277.845.932	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha kepada pihak ketiga	3.090.196	2.504.027	1.318.302	

Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.976.626	218.189	16.318.578
Utang pajak	613.452	934.314	786.180
Akrual pengeluaran barang modal	14.964.453	44.595.727	17.822.086
Beban akrual	9.690.389	5.002.284	3.880.598
Utang bank – bagian jangka pendek	15.973.101	4.270.741	1.700.983
Jumlah liabilitas jangka pendek	50.308.217	57.525.282	41.826.727
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Institusi keuangan	416.362.070	325.061.168	-
Bank	63.170.835	74.946.400	51.861.775
Liabilitas Imbalan kerja	1.608.460	1.416.717	1.067.237
Jumlah liabilitas jangka panjang	481.141.365	401.424.285	52.929.012
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 2.200.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham			
	12.022.392	12.022.392	12.022.392
Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306	46.234.306
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	282.808	282.808	-
Penghasilan komprehensif lain	8.602.545	11.825.978	7.167.700
Saldo laba	49.856.617	47.537.079	46.821.485
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	116.998.668	117.902.563	112.245.883
Kepentingan non-pengendali	92.469.701	92.365.378	70.844.310
Jumlah Ekuitas	209.468.369	210.267.941	183.090.193
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	740.917.951	669.217.508	277.845.932

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan	22.408.563	19.437.844	29.081.280	40.500.314
Beban pokok pendapatan	12.306.254	12.814.559	19.220.634	23.419.135
Laba kotor	10.102.309	6.623.285	9.860.646	17.081.179
Beban penjualan	(49.766)	(56.718)	(59.438)	(224.129)
Beban umum dan administrasi	(4.703.358)	(4.722.942)	(6.384.303)	(8.119.956)
Penghasilan bunga	310.310	36.834	185.755	38.648
Beban keuangan	(2.979.155)	(2.450.217)	(3.904.583)	(2.302.911)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(161.182)	234.944	546.808	345.759
Laba (rugi) sebelum pajak	2.519.158	(334.814)	244.885	6.818.590
Beban pajak - bersih	(752.121)	58.430	(90.391)	(1.947.846)
Laba tahun berjalan	1.767.037	(276.384)	154.494	4.870.744
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				
Surplus revaluasi Aset tetap	-	-	-	8.608.805
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(26.139)	(10.878)	(16.317)	87.138
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	6.534	2.710	4.066	(275.906)
Pos yang akan direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				
Instrumen lindung nilai arus kas	(4.854.717)	5.672.471	8.508.706	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(4.874.322)	5.664.303	8.496.455	8.420.037
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.107.285)	5.387.919	8.650.949	13.290.781
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik perusahaan	2.026.568	(62.574)	276.139	5.243.442
Kepentingan non-pengendali	(259.531)	(213.810)	(121.645)	(372.698)
Laba tahun berjalan	1.767.037	(276.384)	154.494	4.870.744
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(903.895)	3.118.931	5.373.872	13.663.479
Kepentingan Non-pengendali	(2.203.390)	2.268.988	3.277.077	(372.698)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.107.285)	5.387.919	8.650.949	13.290.781

Laba per saham Dasar	0,00184	(0,00006)	0,00025	0,00477
----------------------	---------	-----------	---------	---------

LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	21.315.824	18.967.912	29.137.316	41.333.387
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19.275.503)	(21.842.216)	(34.086.734)	(43.114.830)
Kas digunakan untuk operasi	2.040.321	(2.874.304)	(4.949.418)	(1.781.443)
Pembayaran beban keuangan	(11.953.985)	(4.471.130)	(6.551.308)	(1.949.145)
Penerimaan restitusi pajak	-	286.863	1.172.778	-
Pembayaran pajak penghasilan	(417.766)	(1.715.794)	(1.298.750)	(2.764.326)
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	(10.331.430)	(8.774.365)	(11.626.698)	(6.494.914)
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran uang muka pembelian Aset tetap	(102.613.800)	(123.776.627)	(266.599.001)	(64.495.773)
Penerimaan bunga	310.310	123.565	185.755	38.648
Hasil penjualan Aset tetap	-	-	-	17.160
Perolehan Aset tetap	(14.455.765)	(13.540.617)	(21.476.324)	(21.699.612)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116.759.255)	(137.193.679)	(287.889.570)	(86.139.577)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penerimaan utang bank	-	23.242.804	27.311.926	30.000.000
Penerimaan penambahan saham di entitas anak dari kepentingan non-pengendali	3.966.497	18.526.799	18.526.799	54.038.171
Penerimaan kontribusi modal	-	-	-	15.540.000
Pembayaran biaya yang ditangguhkan	(2.900.810)	(7.696.913)	(10.274.068)	-
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	92.221.960	204.254.000	345.254.000	-
Pembayaran utang bank	(233.589)	(1.588.048)	(1.713.991)	(6.900.805)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	93.054.058	236.738.642	379.104.666	92.677.366
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(34.036.627)	90.770.598	79.588.398	42.875
Kas dan setara kas awal tahun	90.868.317	11.279.919	11.279.919	11.237.044
Kas dan setara kas akhir tahun	56.831.690	102.050.517	90.868.317	11.279.919

RASIO PENTING

(dalam persen, kecuali diberi keterangan lain)

RASIO	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Laba (rugi)/total aset	0,24%	0,02%	0,02%	1,75%
Laba (rugi)/total ekuitas	0,84%	0,07%	0,07%	2,66%
Laba (rugi)/pendapatan	7,89%	0,53%	0,53%	12,03%
Aset lancar/Kewajiban lancar	2,09x	2,35x	2,35x	0,82x
Kewajiban/Aset	0,72x	0,69x	0,69x	0,34x
Kewajiban/Ekuitas	2,54x	2,19x	2,19x	0,52x

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Agustus 2017. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Agustus 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satri Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu*) dengan opini audit wajar tanpa pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 6 Oktober 2017.

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 2.200.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham tahun 2016 dan tahun 2015	12.022.392	12.022.392	12.022.392	12.022.392

Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306	46.234.306
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	282.808	282.808	-
Penghasilan komprehensif lain	8.602.545	12.265.433	7.167.700
Saldo laba	49.856.627	47.097.624	46.821.485
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	116.998.678	117.902.563	112.245.883
Kepentingan non-pengendali	92.469.691	92.365.378	70.844.310
Jumlah Ekuitas	209.468.369	210.267.941	183.090.193

Sejak tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang Saham Perseroan, maka jumlah lembar saham yang diterbitkan baru sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dengan harga nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar • lembar saham, maka akan diperoleh tambahan modal sebesar Rp• dan tambahan modal disetor sebesar Rp• atau modal bertambah • dan tambahan modal disetor bertambah •. Tabel struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Uraian	Modal	Tambahan modal disetor, neto	Penghasilan Komprehensif lain	Saham Treasuri	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
1	Struktur Permodalan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi periode 31 Agustus 2017	12.022.392	46.234.306	8.152.780	0	0	60.821.834	Struktur Permodalan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi periode 31 Agustus 2017
	Biaya yang dikeluarkan pada saat Penawaran Saham Perdana (IPO)	0	(248.632)	0	0	0	0	Biaya yang dikeluarkan pada saat Penawaran Saham Perdana (IPO)
2	Struktur Permodalan yang direncanakan pada PUT I	2.631.579	0	0	0	0	0	Struktur Permodalan yang direncanakan pada PUT I
3	Struktur Permodalan setelah PUT I	14.653.971	45.985.674	8.152.780	0	0	60.821.834	Struktur Permodalan setelah PUT I

TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

Rincian tentang Ekuitas Perseroan terdapat pada Bab X Prospektus.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam PUT I, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat

menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

TIDAK TERDAPAT NEGATIVE COVENANTS YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.

PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN DIDASARI PADA KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN PERSEROAN.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Nama, Alamat, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, Kualifikasi Professional

- 1. Kantor Akuntan Publik** : Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*)
- 2. Konsultan Hukum** : Assegaf, Hamzah & Partners
- 3. Notaris** : Notaris Grace Supena Sundah, S.H.
- 4. Biro Administrasi Efek (BAE)** : PT Datindo Entrycom